

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah adalah organisasi Islam terbesar dalam jumlah amal usaha di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga secara bahasa arti dari Muhammadiyah adalah pengikut Nabi Muhammad. Gerakan Muhammadiyah memiliki semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik.

Sejak awal berdirinya Muhammadiyah, K.H Ahmad Dahlan sangat mengutamakan pendidikan yang menjadikan umat berilmu baik agama maupun umum. Kini jumlah amal usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan berjumlah 23.357 diantaranya TK / TPQ 4.623, SD / MI 2.252, SMP / Mts 1.111, SMA / MA 1.291, Pondok Pesantren 67, Perguruan Tinggi 171, Rumah Sakit 2.119, Panti Asuhan 318, Panti Jompo 54, Rehabilitasi Cacat 82, Sekolah Luar Biasa 71, Masjid 6.118, dan Mushollah 5.080.

Dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha-usaha di Indonesia, pada tanggal 23, oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas dan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan pilar kedua standar akuntansi keuangan di Indonesia setelah SAK Umum berbasis IFRS. SAK ETAP

diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik dan berlaku efektif pada laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (IAI : 2016).

Badan usaha yang tergolong ke dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu Perorangan, Firma, *Commanditaire Vetnootschap* (CV), Perseroan Terbatas (PT) yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Alasan IAI menerbitkan standar ini adalah untuk mempermudah perusahaan kecil dalam menyusun laporan keuangan mereka termasuk sekolah.

SAK ETAP mengatur pencatatan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SAK Umum dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi pada laporan keuangan (IAI : 2016). Sebagai contoh dari penyederhanaan SAK ETAP adalah tidak ada laporan laba rugi komprehensif, penilaian untuk aset tetap, aset tak berwujud, dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai revaluasi atau nilai wajar, dan tidak ada pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan, beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak (Martani, 17:2017).

Oleh karena itu, tujuan penyusunan laporan keuangan antara lain sebagai pertanggung jawaban. Teknik pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh SMK Muhammadiyah 1 Taman terdiri dari neraca dan laporan arus kas hanya saja belum adanya catatan atas laporan keuangan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada SMK Muhammadiyah 1 Taman tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam mengenai penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan SMK Muhammadiyah 1 Taman Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul

“ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP SEBAGAI ALAT PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN PADA SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO “.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sebagai alat pertanggung jawaban keuangan pada SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sebagai alat pertanggung jawaban keuangan pada SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan dengan SAK ETAP.
2. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Taman, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan serta bahan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan yang ada pada SMK Muhammadiyah 1 Taman.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa khususnya yang sedang melakukan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika skripsi terdiri sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dan penulisan teori-teori yang diterapkan, Dalam hal ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada termasuk penelitian sebelumnya serta kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sebagai alat pertanggung jawaban keuangan pada SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.